أَبْغَضَكُمْ إِلَيَّ، وَأَبْعَدَكُمْ مِنِّي يَوْمَ الْقِيَامَةِ، الثَّرْثَارُوْنَ وَالْمُتَشَدِّقُوْنَ وَالْمُتَفَيْهِقُوْنَ.

"Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan yang paling dekat tempat duduknya dariku pada Hari Kiamat adalah orang-orang yang paling baik akhlaknya. Dan sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku benci dan yang paling jauh dariku di Hari Kiamat adalah *tsartsarun, mutasyaddiqun* dan *mutafaihiqun*." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

Hadits ini telah dijelaskan di "Bab Akhlak yang Baik".[966]

## [329]. BAB MAKRUHNYA MENGATAKAN, "*KHABUTSAT NAFSI*"[967]

**﴾1748﴿** Dari Aisyah رضي الله عنها, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

لَا يَقُوْلَنَّ أَحَدُكُمْ خَبُثَتْ نَفْسِيْ، وَلٰكِنْ لِيَقُلْ: لَقِسَتْ نَفْسِيْ.

"Janganlah seseorang di antara kalian berkata, '*Khabutsat nafsi*.' Akan tetapi hendaknya berkata, '*Laqisat nafsi*'." **Muttafaq 'alaih.**

Para ulama berkata, bahwa makna خَبُثَتْ adalah buruk, ia semakna dengan لَقِسَتْ, tetapi Nabi ﷺ tidak suka kata خَبُثَ.

## [330]. BAB MAKRUHNYA MENYEBUT ANGGUR DENGAN SEBUTAN "*AL-KARM*"

**﴾1749﴿** Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تُسَمُّوا الْعِنَبَ الْكَرْمَ، فَإِنَّ الْكَرْمَ الْمُسْلِمُ.

[966] Hadits no. 636.

[967] (Artinya "Mualnya diriku". Maknanya sebenarnya tidak bermasalah, hanya saja Nabi ﷺ tidak suka seseorang mengucapkan kata خَبُثَ, yang secara harfiyah artinya buruk. Ed. T.).